



Tim Masyarakat Tionghoa Peduli Bandung Gelar Road Show Donor Darah ke-4



Kombes Pol H. Aswin Sipayung (kiri) berbincang dengan Dr. Djoni Toat SH, MM.



Dr. Djoni Toat SH, MM secara simbolis menyerahkan hadiah bagi pendonor darah kepada Kolonel Cpm Tugino.



Letkol Cpm Harjono Pamungkas Putro bersama Dr. Djoni Toat SH, MM (kanan) dan Wen Shun Fa (kiri) meninjau jalannya donor darah.

BANDUNG (IM) - Tim donor darah MTP (Masyarakat Tionghoa Peduli) Bandung, Selasa (7/6) lalu memulai Road Show Donor Darah ke-4.

Donor darah hari ini diselenggarakan serempak di dua lokasi yaitu Mako Polisi Militer Jl. Jawa 11 A dan Gedung Polrestabes Bandung.

Pukul 8 pagi, staf medis PMI dan Koordinator MTP Bandung Dr. Djoni Toat SH, MM bersama dengan Ketua Pemuda MTP Bandung Wen Shun Fa dan para relawan juga telah tiba di lokasi tepat waktu. Mereka segera melakukan berbagai persiapan untuk kegiatan donor darah tersebut.

Para pendonor pun satu persatu berdatangan ke lokasi kegiatan dan melakukan berbagai pemeriksaan kesehatan. Mereka yang memenuhi syarat berhak mendonorkan darahnya.

Para pendonor di Mako Polisi Militer adalah seluruh anggota dan keluarga anggota Pomdam III/Siliwangi dan



Kolonel Cpm Tugino ikut mendonorkan darahnya.



Wakapolrestabes Bandung AKBP M Yoris Maulana Yusuf mendonorkan darahnya.

Denpom/5 Siliwangi.

Tokoh yang datang meninjau kegiatan tersebut yaitu Kolonel Cpm Tugino S.Sos, SH, MM dan Komandan Detasemen Polisi Militer (Denpom) III/5 Siliwangi Letkol Cpm Harjono Pamungkas Putro SH, MH. Kolonel Cpm Tugino S.Sos, SH, MM juga

turut mendonorkan darahnya.

Dalam kegiatan tersebut total diperoleh 72 kantong darah. Selama kegiatan donor darah berlangsung, Dr. Djoni Toat SH, MM secara simbolis menyerahkan hadiah kepada Kolonel Cpm Tugino S.Sos, SH, MM. Lalu diserahkan kepada para pendonor darah

sebagai ucapan terima kasih.

Kolonel Cpm Tugino S.Sos, SH, MM dalam sambutannya mengatakan, donor darah adalah salah satu kegiatan yang diselenggarakan dalam peringatan HUT Ke-76 Corps Polisi Militer TNI Angkatan Darat. "Kami menyelenggarakan berbagai kegiatan, di antaranya

yaitu donor darah yang amat bermakna.

Karena didasarkan pada kemanusiaan, donor darah adalah aksi sosial menyelamatkan nyawa orang lain dan menolong yang terluka. Atas nama Denpom III/5 Siliwangi, saya mengucapkan terima kasih kepada PMI Bandung dan kepada tim MTP Bandung

yang telah berulang kali menjalin kerjasama.

Sehingga acara kami berjalan dengan lancar dan berakhir dengan sukses. Semoga Tuhan memberkati anda sekalian sebagai balasan nya," ujarnya. Sementara itu donor darah yang berlangsung di halaman Polrestabes Bandung juga

digelar dalam rangka memperingati HUT ke-76 berdirinya Corps Polisi Militer TNI Angkatan Darat.

Para pendonor adalah seluruh anggota dan keluarga dari Polrestabes Bandung. Semua berbaris dengan tertib untuk mendonorkan darahnya dan setelah dites satu per satu maka dilakukan pengambilan darah.

Donor darah berlangsung dengan lancar. Akhirnya diperoleh sebanyak 215 kantong darah.

Tokoh yang datang meninjau yakni Kapolrestabes Bandung Kombes Pol H. Aswin Sipayung, S.I.K. dan Wakapolrestabes Bandung AKBP M Yoris Maulana Yusuf. Keduanya berinteraksi dengan Dr. Djoni Toat SH, MM dan tokoh lainnya.

Dia amat berterima kasih atas setiap dukungan dan kerjasama yang terjalin dengan MTP Bandung. Dan diharapkan kerjasama ini dapat terus berlanjut di masa yang akan datang. • **idn/din**



Suasana donor darah yang berlangsung lancar.



Sebelum mendonorkan darah anggota Polisi Militer, TNI dicek darahnya.

Nanda Indra Dendi Apresiasi Baksos Donor Darah dan Sunat Massal yang Digelar PSMTI

PESAWARAN (IM) - Ketua PMI (Palang Merah Indonesia) Kabupaten Pesawaran Nanda Indra Dendi, Minggu (5/6) lalu mengapresiasi bakti sosial berupa donor darah, sunatan massal dan vaksinasi yang diadakan oleh pengurus PSMTI (Persatuan Sosial Masyarakat Tionghoa Indonesia) Kabupaten Pesawaran di Pantai Klara 1 Desa Batu Menyany Kecamatan Teluk Pandan.

Nanda mengatakan donor darah seperti hari ini harus dapat dilaksanakan secara rutin per dua bulan sekali. Dengan demikian kebutuhan darah untuk rumah sakit di Pesawaran dapat tercukupi. "Banyak saudara-saudara kita yang sangat membutuhkan kepedulian kita. Untuk itu, saya mengimbau kepada



Ketua PMI Kab. Pesawaran Nanda Indra Dendi disambut atraksi barongsai dalam kegiatan bakti sosial.

para ASN dan masyarakat umum yang belum mendonorkan darahnya, agar segera mengikuti kegiatan donor darah secara rutin. Selain dapat membantu sesama, do-

nor darah juga menyehatkan untuk diri sendiri," ujarnya.

Nanda juga berharap kepada para anggota PSMTI Pesawaran, agar terus berkontribusi dan meningkatkan

perannya dalam membangun Kabupaten Pesawaran yang kita cintai ini.

Selain donor darah, kegiatan hari ini juga didukung oleh pemerintah Pesawaran



Nanda Indra Dendi berbincang dengan salah satu pengurus PSMTI Kab. Pesawaran.

dalam menyediakan pelayanan pemeriksaan kesehatan bagi masyarakat. "Hal ini tentunya sebagai upaya yang kita selenggarakan bersama-sama untuk memelihara dan menin-

gkatkan kesehatan masyarakat Pesawaran," terangnya.

Sementara itu, Ketua PSMTI Kabupaten Pesawaran Rahman Darmawan mengatakan bakti sosial seperti

ini merupakan agenda rutin setiap dua bulan sekali. Namun karena adanya pandemi Covid-19, sehingga pihaknya meniadakan dahulu kegiatan seperti ini.

Donor darah ini untuk pertama kalinya kita selenggarakan kembali setelah kita vakum selama pandemi. Kami juga telah berkomitmen selain bergerak dibidang sosial, keberadaan PSMTI sudah pasti akan mendorong dan mendukung semua program pembangunan yang ada di Kabupaten Pesawaran.

"Untuk target hari ini, 100 kantong donor darah, 26 orang sunatan massal, 80 orang pemeriksaan gula darah, dan vaksinasi Covid-19 bagi masyarakat umum maupun para pengunjung yang datang ke Pantai Klara," tandasnya. • **idn/din**



Suasana Festival Duan Wu Jie belajar membungkus kue cang.

PEKANBARU (IM) - Warga Tionghoa pada Sabtu (4/6) lalu belajar bungkus kue cang di Sekretariat PSMTI (Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia) Riau, Jalan Setiabudi, Pekanbaru.

Perayaan Festival Perahu Naga (Duan Wu Jie) berupa makan kue cang bersama.

Kegiatan dilaksanakan PSMTI Pekanbaru bersama PSMTI Riau, Perwanti Riau dan PITI (Persatuan Islam Tionghoa Indonesia) Riau. Ketua Panitia Tutik mengatakan

PSMTI Pekanbaru Rayakan Festival Duan Wu Jie

kegiatan dilaksanakan setiap tahun untuk melestarikan budaya Tionghoa.

"Perayaan sempat terhenti akibat pandemi Covid-19," tambahnya.

Dia menambahkan dalam perayaan Festival Perahu Naga, identik dengan makan kue cang yang terdiri dari kacang dan kacang. Makanan terbuat dari beras ketan serta dibungkus dengan daun bambu.

"Kicang tanpa isi didalamnya yang dimakan dengan selai atau gula merah. Sedangkan kacang berisi daging halal, bisa juga berupa vegetarian," jelasnya.

Pada kesempatan ini, warga Tionghoa belajar teknik membungkus kue cang dengan meng-

gunakan daun bambu.

"Warga sangat antusias belajar membungkus kue cang. Mudah-mudahan kami dapat mensosialisasikannya atau roadshow ke berbagai sekolah dan organisasi Tionghoa untuk lebih mengenal kue cang," jelasnya.

Tutik melanjutkan selain memiliki nilai budaya, kue cang memiliki nilai ekonomi. Karena isi kue cang bisa dikreasikan atau disesuaikan dengan selera masyarakat.

Sementara itu, Wakil Ketua PSMTI Riau Bidang Seni dan Budaya Leo Hady Hastomo didampingi Wakil Ketua Bidang Media Ket Tjing berharap perayaan dapat melestarikan sekaligus mengenalkannya kepada generasi muda tentang salah satu budaya

Tionghoa. Kemudian mengerti cara membuat kue cang.

"Duan Wu Jie merupakan salah satu perayaan penting dalam budaya Tionghoa. Mempunyai makna cinta kebangsaan," ungkapnya. Duan Wu Jie disebut juga Dragon Boat Festival merupakan salah satu perayaan penting dalam budaya Tionghoa. Perayaan jatuh pada tanggal 5 bulan 5 penanggalan Imlek.

Perayaan berasal dari kisah seorang pejabat patriotik sekaligus seorang penyair yang bernama Qi Yuan (sekitar 340 - 278 SM) yang menenggelamkan dirinya ke Sungai Milou. Karena kesedihannya yang mendalam atas hancurnya negeri Chu dan wafatnya kaisar yang memimpin negeri tersebut. Rakyat merasa sedih, kemudian

mencari-cari jenazah sang menteri di sungai tersebut. Mereka lalu melamparkan nasi dan makanan lain ke dalam sungai dengan maksud agar ikan dan udang dalam sungai tersebut tidak memakan nasi, untuk menghindari makanan dari naga dalam sungai tersebut maka mereka membungkusnya dengan daun-daunan yang kita kenal sebagai bungkang sekarang.

Kebiasaan memersempahkan beras di dalam tempurung bambu diganti dengan kue dari beras ketan yang dibungkus daun bambu, yang disini kita kenal dengan nama Kue Cang. Dilaksanakannya perlombaan perahu yang dihiasi gambar-gambar naga, semuanya mengingatkan usaha mencari jenazah Qu Yuan, seorang pecinta tanah air dan rakyatnya. • **idn/din**



Dubes Lu Kang Beraudiensi Dengan Wakil Ketua DPR RI Muhaimin Iskandar

JAKARTA (IM) - Duta Besar Tiongkok untuk Indonesia Lu Kang, Senin (6/6) lalu beraudiensi dengan Wakil Ketua DPR RI sekaligus Ketua Umum PKB Muhaimin Iskandar.

Dalam kesempatan tersebut kedua belah pihak sepakat untuk mempererat hubungan kedua negara sekaligus mendorong interaksi dan kerja sama antara lembaga legislatif dan partai politik kedua negara. • idn/din



Wakil Ketua DPR RI Muhaimin Iskandar, menyerahkan cenderamata ke Dubes Lu Kang.



Dubes Tiongkok (Lu Kang) beraudiensi dengan Wakil Ketua DPR RI Muhaimin Iskandar.

Kunjungi Kota Mojokerto, Wali Kota Singkawang Tjhai Chui Mie Bahas Wisata Sejarah dan Budaya Masing-masing Daerah



Wali Kota Mojokerto Ika Puspitasari (kanan) bertukar cenderamata dengan Wali Kota Singkawang Tjhai Chui Mie.

MOJOKERTO (IM) - Wali Kota Singkawang Tjhai Chui Mie melakukan kunjungan kerja ke Kota Mojokerto, untuk belajar tentang Kota Pusaka.

Wali Kota Tjhai Chui Mie dan rombongan, diterima langsung oleh Wali Kota Mojokerto Ika Puspitasari di Ruang Sabha Mandala Madya Pemkot

Mojokerto, Rabu (8/6) lalu.

Dalam kesempatan itu, Ning Ika, sapaan Ika Puspitasari, mengajak rombongan Wali Kota Singkawang untuk mengunjungi cagar budaya Tempat Ibadah Tri Dharma (TITD) Hok Sian Kiong dan SD Purwotengah.

Kedua bangunan bersejarah ini, telah ditetapkan



Foto bersama di Sekolah Soekarno.

Wali Kota Mojokerto sebagai cagar budaya, melalui Surat Keputusan (SK) Nomor 188.45/320.1/417.111/2019 pada 18 Juli 2019.

Sesampai di TITD Hok Sian Kiong yang berdiri sejak tahun 1823 tersebut, rombongan bdisambut pengurus Gede Sidarta. Di kelenteng ini, Wali Kota Tjhai Chui Mie juga

melakukan sembahyang.

Kemudian rombongan melanjutkan perjalanan ke SD Purwotengah, yang berlokasi di Jalan Taman Siswa. Menurut Ning Ika, dulunya Presiden Soekarno pernah mengenyam pendidikan di sekolah ini.

"Kami menyebutnya sebagai sekolah Soekarno. Dimana keaslian bangunan dan

seluruh kelengkapan pendidikan, seperti papan tulis dan bangku sekolah, semuanya otentik," ujar Ning Ika.

Sementara itu, Tjhai Chui Mie mengungkapkan apresiasi dan rasa terima kasih atas sambutan baik Pemkot Mojokerto.

"Berkunjung langsung ke sekolahnya Bapak Presiden pertama, Insinyur Soekarno



Wali Kota Ika Puspitasari (kanan) dan Wali Kota Tjhai Chui Mie, membahas potensi warisan budaya masing-masing daerah.

ini, menjadi penyemangat bagi kami. Untuk tetap menjaga persatuan dan kesatuan Republik Indonesia. Serta mengamalkan dan membunikan Pancasila," ujarnya.

Menurutnya, Kota Singkawang dan Mojokerto memiliki warisan budaya yang menjadi kekhasan daerah masing-masing.

"Mojokerto sangat kental dengan warisan budaya dari Majapahit. Sementara Singkawang terkenal sebagai kota seribu kuil. Masing-masing kami memiliki sejarah dan budaya yang berbeda. Ciri khas ini bisa dikolaborasi dan disinergikan, dalam membangun kota kita masing-masing," pungkasnya. • anto tze



Wali Kota Tjhai Chui Mie sembahyang di TITD Hok Sian Kiong.



Foto bersama di TITD Hok Sian Kiong.



Ning Ika menjelaskan sejarah Sekolah Soekarno pada Tjhai Chui Mie dan rombongan.

Taman Bodhi Asri Medan Rayakan Festival Bak Cang



Semua tokoh yang hadir bersama dalam Festival Bak Cang di Taman Bodhi Asri Medan berfoto bersama.



Panitia penyelenggara membagikan angpao kepada para lansia.



Rapidin Simbolon

MEDAN (IM) - Walubi (Perwakilan Umat Buddha Indonesia) Sumatera Utara bersama PDI Perjuangan (Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan) Sumatera



Baskami Ginting

Utara, Taruna Merah Putih, Kompak (Komunitas Masyarakat Peduli Amal Kebajikan) Medan, Ganti (Gerakan Nelayan dan Tani Indonesia), Rotary Club Medan Deli



Mo Zhuangliang

dan Yayasan Taba (Taman Bodhi Asri), Jumat (3/6) lalu mengadakan Festival Bak Cang di Auditorium Taman Bodhi Asri di Jalan Bintang Terang km 13,8 Medan



Weng Rong Guang

Binjai. Tokoh yang hadir pada kegiatan hari itu antara lain Pembimas Buddha Sumut Budi Sulisty, Ketua DPRD Sumut Drs Baskami Gint-



Hong Bin

ing, anggota DPRD Sumut Sugianto Makmur, Ketua PDIP Sumut Rapidin Simbolon, Ketua DPRD Kota Medan Huang Jian Lin, anggota DPRD Medan Huang



Albert Masli

Chun Sheng, Ketua Umum Walubi Sumut Mo Zhuang Liang, Ketua Kompak-Ganti Weng Rong Guang, salah satu pendiri Yayasan Rotary Club Medan Deli dan Yayasan



Huang Chun Sheng

Bodhi Asri Zhou Shi Mei serta para donatur dan tokoh masyarakat lainnya. Mereka berkumpul bersama dan merayakan Festival Perahu Naga bersama. • idn/din



Tokoh yang hadir mengucapkan selamat ulang tahun kepada Hong Yu Bin.



Aphing, Ernie dan Mo Zhuang Liang menyerahkan bakcang kepada Baskami Ginting.



Tokoh yang hadir berfoto bersama.